

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja UMKM sangat dipengaruhi secara langsung oleh meningkatkan kompetensi SDM, meningkatkan kreativitas mempunyai pengaruh yang cukup kuat.
2. Peningkatan kesejahteraan dan dukungan pemerintah memberikan pengaruh langsung yang lemah terhadap kinerja perusahaan, meskipun pengaruhnya lemah kedua faktor ini harus tetap diperhatikan dalam kinerja perusahaan.
3. Peningkatan kesejahteraan, meningkatkan kompetensi SDM, dan meningkatkan kreativitas mempengaruhi secara tidak langsung terhadap inovasi yang cukup kuat.
4. Dukungan pemerintah memberikan pengaruh tidak langsung yang lemah terhadap inovasi.
5. Kinerja UMKM tidak dipengaruhi oleh inovasi. Karena banyak faktor yang menyebabkan inovasi tidak signifikan terhadap kinerja salah satunya yaitu bordir Kota pariaman bersaing ketat dengan produk bordir yang berasal dari Tasikmalaya. Inovasi tetap dilakukan oleh pengrajin bordir tetapi dilihat dari penjualan, pertumbuhan pasar, porsi

pasar dan laba tidak meningkat. Oleh sebab itu inovasi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi bagi Pemerintah Kota Pariaman dan para pelaku UMKM bordir di Kota Pariaman. Agar UMKM bordir yang ada di Kota Pariaman dapat berkembang, maka Pemerintah harus benar-benar serius untuk mendukung dan memperhatikan UMKM, sebab campur tangan atau intervensi dari Pemerintah dibutuhkan oleh pengrajin bordir, seperti meningkatkan kompetensi SDM karena dengan meningkatnya kompetensi SDM akan menghasilkan bordir-bordir yang lebih kreatif dan baru, dengan itu usaha bordir tersebut akan maju. Pemerintah harus menyediakan tempat pendidikan dan pelatihan bagi seluruh pengrajin bordir. Mengajak remaja-remaja yang belum punya pekerjaan untuk dilatih membordir dan kerajinan lainnya. Dapat melahirkan remaja yang kreatif dan inovatif. Dengan itu menambah wawasan dan pengalaman bagi pembordir. Disamping itu pemerintah juga harus memberikan bantuan untuk para pelaku UMKM bordir secara merata seperti bantuan mesin-mesin, bantuan mempromosikan hasil bordir dan bantuan lainnya yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM. Semakin meningkatnya kesejahteraan, meningkatkan kompetensi SDM, meningkatkan kreativitas, inovasi, dan adanya dukungan pemerintah akan sejalan dengan perkembangan dan kesuksesan industri bordir di Kota Pariaman.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan, diharapkan keterbatasan dari penelitian ini dapat menjadi perbaikan untuk penelitian selanjutnya, adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Jumlah sampel penelitian hanya 30 sampel yang dilingkup dari empat bagian Kota Pariaman yaitu Pariaman Tengah, Pariaman Selatan, Pariaman Timur dan Pariaman Utara yang tentunya masih skala kecil.
2. Objek penelitian ini adalah UMKM bordir yang ada di Kota Pariaman, sehingga hasil penelitian ini hanya bisa diimpikasikan untuk perusahaan sejenis yang berada di Kota Pariaman.
3. Penelitian ini hanya membahas tentang bordir.

5.4 Saran

Hasil dalam penelitian ini dan keterbatasan yang ditemukan agar dapat dijadikan sumber ide dan masukan bagi pengembangan penelitian dimasa yang akan datang, maka perluasan yang disarankan dari penelitian antara lain adalah:

1. Bagi Industri Kerajinan Yang Ada Di Kota Pariaman
Sebaiknya diadakan pelatihan- pelatihan terhadap pelaku UMKM bordir terutama dalam bidang strategi peningkatan kinerja UMKM bordir di Kota Pariaman dengan pengembangan inovasi.
2. Bagi Pemerintah
Peneliti menyarankan agar pemerintah lebih fokus kepada pengrajin bordir, pelatihan-pelatihan bordir dan pemasaran karena permasalahan

yang dihadapi oleh pemilik usaha tersebut adalah kurangnya tenaga kerja dan pelatihan dalam industri bordir, hal itu dikarenakan tidak tertarikannya remaja-remaja dalam industri bordir, mereka lebih berminat bekerja di toko atau *café*. Oleh sebab itu pengrajin bordir sudah berkurang bahkan sekarang mulai sulit ditemui. Hanya ada beberapa saja yang masih aktif dalam memproduksi bordir. Untuk mengembangkan industri bordir ini maka pemerintah harus mampu mengikut sertakan pengusaha bordir dalam pameran-pameran yang diadakan dalam maupun luar Sumatera Barat supaya dapat membangkitkan semangat pengusaha untuk menghasilkan bordir yang lebih baik dan dapat menumbuhkan minat tenaga kerja yang masih kurang untuk mencoba membordir. Dengan di adakan pameran tersebut pelaku usaha juga mendapat keuntungan seperti makin banyak yang mengenal bordir yang berasal dari Kota Pariaman, banyaknya terjual produk-produk bordir yang ditawarkan dan menumbuhkan semangat baru bagi pengusaha bordir.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan menguji variabel-variabel pada penelitian ini dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda, ruang lingkup yang berbeda dan sampel penelitian yang lebih besar agar memperkuat hasil peneliti

- b. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi strategi peningkatan UMKM bordir untuk mengembangkan model penelitian.

